



**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMK YARSI MEDIKA TAHUN 2021**

*The Relationship Of Social Support With Students' Learning Motivation In
Following Online Learning During The Covid-19 Pandemic At Yarsi Medika
Vocational School In 2021*

Uci Sundari¹, Cucuk Kunang S², Rina Puspita Sari³

^{1,2,3}STIKes Yatsi Tangerang

¹Email : ucisundari6@gmail.com

Abstract

Learning motivation is a desire or desire that grows within the individual to obtain good results, especially in the learning process. In a pandemic situation like this, it has had such a big impact, especially in the education sector. The online learning policy has been implemented in Indonesia, with approximately 28.6 million students from elementary to high school/vocational school in various provinces. Realizing the importance of learning motivation, it is necessary to have social support from the closest people because the support provided can affect the increase in student learning motivation. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and students' learning motivation in participating in online learning during the COVID-19 pandemic at Yarsi Medika Vocational School in 2021. The type of research used in this study was quantitative research with a descriptive correlation design and this study used a cross-sectional approach, the research sample is students of SMK Yarsi Medika class XI as many as 127 respondents and the sampling was done by "simple random sampling. The data analysis technique used is univariate and bivariate analysis. The results of the univariate test obtained social support in the low category as many as 70 people (55.1%), and learning motivation in the low category as many as 79 people (62.2%). The results of the Chi square test were obtained ($P\text{-value } 0.000 \leq 0.05$), which means that there is a relationship between social support and students' learning motivation in participating in online learning during the COVID-19 pandemic at Yarsi Medika Vocational School. It is hoped that schools, especially teachers who teach, make more modifications in learning techniques so that students do not get bored quickly and students' motivation to learn remains good even though they are learning online.

Keywords: Social Support, Learning Motivation, Pandemic covid-19

Abstrak

Motivasi belajar ialah keinginan atau hasrat yang tumbuh di dalam diri individu untuk memperoleh hasil yang baik khususnya dalam proses belajar. Pada situasi pandemi seperti ini telah menimbulkan dampak yang begitu besar khususnya disektor pendidikan. Kebijakan belajar online sudah diterapkan di Indonesia, kurang lebih 28,6 juta siswa dari jenjang SD sampai dengan SMA/SMK diberbagai provinsi. Menyadari pentingnya

motivasi belajar maka perlu adanya dukungan sosial dari orang terdekat karena dukungan yang diberikan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di SMK Yarsi Medika tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i SMK Yarsi Medika kelas XI sebanyak 127 responden dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara "*simple random sampling*". Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Hasil uji univariat didapat dukungan sosial pada kategori rendah sebanyak 70 orang (55,1%), dan motivasi belajar pada kategori rendah sebanyak 79 orang (62,2%). Hasil uji *Chi square* didapat ($P\text{-value } 0,000 \leq 0,05$) yang artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di SMK Yarsi Medika. Diharapkan bagi sekolah khususnya guru yang mengajar agar lebih memodifikasi dalam teknik pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dan motivasi belajar siswa tetap baik meski melakukan pembelajaran secara online.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus mulai mewabah di Indonesia semenjak Maret tahun 2020, WHO telah memberitahukan bahwa terdapat kasus pneumonia yang belum pasti penyebabnya di kota Wuhan Provinsi Hubei China pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 teridentifikasi sebagai virus jenis baru di China pada 7 Januari 2020. *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 telah mengumumkan dan menetapkannya sebagai pandemi. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Pada saat itu pemerintah terlambat mengikuti metode yang digunakan oleh sebagian negara lain, yakni dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Sehingga memberikan dampak yang lebih buruk lagi bagi Indonesia. (Tobing & Riczky, 2020).

Pada situasi pandemi seperti ini telah menimbulkan dampak yang begitu besar khususnya disektor pendidikan. lebih dari 39 negara telah melakukan penutupan sekolah, perguruan tinggi dan universitas, lebih dari 420 juta anak dan remaja terkena imbasnya dari kondisi ini. Kebijakan belajar online sudah dijalankan oleh 112 Negara antara lain yakni, Afrika Selatan, Austria, Jerman, Malaysia, Meksiko Thailand, Yaman, dan Zambia. (UNESCO tanggal 19 Maret 2020). Sementara 11 negara lain salah satunya Indonesia, sudah menerapkan pembelajaran secara online pada wilayah-wilayah tertentu. Kurang lebih 28,6 juta siswa dari jenjang SD sampai dengan SMA/SMK di berbagai provinsi. Sekitar 276 perguruan tinggi negeri ataupun swasta di Indonesia sudah menjalankan perkuliahan online. (bebas.kompas.id, Arifa, dalam Tobing & Riczky, 2020).

Surat pemberitahuan Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang berisi bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. (Mendikbud, RI dalam Mansyur, 2020).

Pengaruh yang ditimbulkan dari pembelajaran online salah satunya ialah rasa bosan. Umumnya suasana kelas dipadati dengan banyak orang. Saat ini berbanding terbalik dengan keadaan di mana siswa hanya belajar di rumah seorang diri pastinya sangat berbeda, terlebih bila memandang kemampuan siswa

yang lain serta proses penyerapan materi yang berbeda. Secara otomatis dapat mempengaruhi hasil dan motivasi belajar siswa tersebut. (Sari et al., 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 05 Mei 2021 yang dilakukan oleh peneliti di SMK Yarsi Medika sebagai berikut dari 104 Responden didapatkan hasil data, siswa dengan motivasi belajar Rendah memiliki persentase, 18 Responden (17%), Sedang 66 Responden (63%), dan Tinggi 20 Responden (19%). Informasi ini didukung dengan pernyataan dari guru bahwa masih adanya siswa yang tidak mengerjakan dan terlambat mengumpulkan tugas, minimnya inisiatif untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapat, serta terlambat masuk ke google meet. Ciri di atas mengindikasikan jika siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang rendah, pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhitanigrum & Izzati

METODE

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian, yang berfungsi sebagai pedoman selama proses penelitian. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi (correlation study) yang digunakan sebagai rancangan penelitian untuk mendeteksi variasi faktor berdasarkan koefisien. Desain penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel, apakah ada hubungan atau tidak antara keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional yaitu penelitian yang mengambil satu data variabel dependen dan variabel independen, keduanya dilakukan dalam satu waktu atau sekali. (Donsu, 2017). Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden. Dalam penelitian ini data tentang dukungan sosial, motivasi belajar, jenis kelamin, dan usia diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi responden melalui link google form yang diberikan oleh peneliti.

Analisis data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat Analisa univariate bertujuan untuk menarangkan ataupun menggambarkan ciri tiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari tipe datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, serta standar deviasi. Biasanya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta presentase dari masing-masing variabel. (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dukungan sosial dan motivasi belajar.

Analisa bivariate dilakukan pada dua variabel yang diprediksi berhubungan ataupun berkorelasi. Analisa bivariate digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji chi-square dan korelasi. (Notoatmodjo, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisa univariat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dukungan sosial, dan motivasi belajar.

Table 1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik (Usia dan Jenis Kelamin) Pada Siswa SMK Yarsi Medika (n = 127)

No.	Variabel	Katagorik	Jumlah (n)	Persentase %
1.	Usia Responden	15 tahun	27	21.3 %
		16 tahun	96	75.6 %
		17 tahun	4	3.1 %
	Total		127	100%
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	13	10.2 %
		Perempuan	114	89.8 %
	Total		127	100%

Berdasarkan penelitian univariat pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia responden pada kelompok usia 16 tahun yaitu sebanyak 96 responden (75,6%) dan Jenis kelamin mayoritas perempuan yaitu sebanyak 114 responden (89,8%).

Table 5.2
Distribusi Variabel (Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar) Pada Siswa SMK Yarsi Medika (n = 127)

No.	Variabel	Katagorik	Jumlah (n)	Persentase %
1.	Dukungan Sosial	Tinggi	57	44.9 %
		Rendah	70	55.1 %
	Total		127	100%
2.	Motivasi Belajar	Tinggi	48	37.8 %
		Rendah	79	62.2 %
	Total		127	100%

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada siswa SMK Yarsi Medika mayoritas dukungan sosial rendah sebanyak 70 Responden (55,1%), sedangkan untuk dukungan sosial tinggi sebanyak 57 responden (44,9%). Pada motivasi belajar rendah sebanyak 79 responden (62,2%), sedangkan tinggi sebanyak 48 responden (37,8%).

- b. Analisa bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji chi-square dan korelasi.

Hasil pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *Asymp. Sig* atau *P-Value* $\geq 0,05$ (taraf signifikansi), maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka nilai *Asymp. Sig.* dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,038, sehingga dapat disimpulkan variabel berdistribusi normal.

Tabel 3
Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Yarsi Medika

Dukungan Sosial	Motivasi Belajar				Total		OR (95% CI)	P Value
	Tinggi		Rendah		(n)	%		
	N	%	N	%	(n)	%	8.286	0.000
Tinggi	36	63.2%	21	36.8%	57	100.0%	(3.641-18.854)	
Rendah	12	17.1%	58	82.9%	70	100.0%		
Total	48	37.8%	79	62.2%	127	100.0%		

Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 3 diperoleh bahwa dukungan sosial tinggi dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 36 responden (63,2%), dan dukungan sosial tinggi dengan motivasi belajar rendah sebanyak 21 responden (36,8%), dukungan sosial rendah dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 12 responden (17,1%), dukungan sosial rendah dengan motivasi belajar rendah sebanyak 58 responden (82,9%). Dalam uji statistic diperoleh nilai P value < α ($\alpha = 0.05$) yaitu P value=0.000, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa.

Tabel 4
Hasil analisis korelasi dukungan sosial dengan motivasi belajar

<i>Correlation</i>	Dukungan Sosial	Motivasi Belajar
Dukungan Sosial	<i>Pearson Correlation</i>	
	<i>Sig(2-tailed)</i>	
	N	
Motivasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	
	<i>Sig(2-tailed)</i>	

Berdasarkan tabel 4 diketahui adanya hubungan atau korelasi antara dukungan sosial dengan motivasi belajar sebesar 0,708 dan dikategorikan korelasi kuat.

PEMBAHASAN

1. Gambaran usia responden

Gambaran demografi responden dilihat dari tabel usia. responden yang berusia 16 tahun sebanyak 96 responden (75,6%), 15 tahun 27 responden (21,3%), dan 17 tahun sebanyak 4 responden (3,1%). Dimana usia 16 tahun lebih dominan yaitu sebanyak 96 (75,6%). Menurut penelitian yang telah dilakukan.

Bahwasannya motivasi belajar turut dipengaruhi oleh usia, Usia remaja ialah peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa dimana batasan usia pada tiap proses perkembangan tidak terbatas dan tegas, sebab setiap tahapan tumbuh kembang berjalan secara berkesinambungan. (Eva dalam Zerlinda & Purnama, 2019).

Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan berbagai permasalahan serta masa terbentuknya krisis jati diri ataupun pencarian jati diri. Remaja ialah periode peralihan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa ataupun masa belasan tahun. seorang yang menampilkan tingkah laku tertentu semacam tidak mudah diatur serta mudah terbawa perasaan. (Eviana dalam Zerlinda & Purnama, 2019). Berdasarkan usia 15-17 tahun termasuk masa remaja menengah, dalam masa ini anak mengalami proses masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikologis yang dimana sangat rentan dengan keadaan lingkungan dan pergaulan. Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa masalah yang terjadi pada remaja usia sekolah yaitu rendahnya motivasi belajar adapun salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar ialah usia.

2. Gambaran jenis kelamin

Pada tabel hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 114 responden (89,8%), dan laki-laki sebanyak 13 responden (10,2%). Salah satu aspek yang mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa ialah jenis kelamin. Sebab siswa perempuan mempunyai keinginan serta keuletan dalam belajar yang lebih besar daripada siswa laki-laki. ini memperlihatkan bahwa siswa perempuan mempunyai motivasi belajar yang baik dibanding siswa laki-laki, tetapi bukan berarti siswa laki-laki tidak mempunyai motivasi belajar. (Nurdiyanti & Christiana, 2013).

Berbeda pula pada bentuk kecerdasan antara anak laki-laki dan perempuan. Anak perempuan lebih cepat dalam menghafal pelajaran, dan anak laki-laki lebih cepat dalam memberikan tanggapan terhadap suatu yang dimaksud dari tujuan pelajaran tersebut. (Nurdiyanti & Christiana, 2013). Berdasarkan jenis kelamin siswa-siswi SMK Yarsi Medika lebih didominasi pada perempuan dibandingkan laki-laki, tetapi dalam masalah motivasi belajar ini dapat terjadi pada siapa saja tidak memandang jenis kelamin walaupun pada umumnya masalah motivasi belajar rentan terjadi pada laki-laki tetapi tidak menutup kemungkinan siswa perempuan bisa mengalami masalah tersebut.

3. Gambaran dukungan sosial

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 127 responden memiliki dukungan sosial tinggi sebanyak 57 responden (44,9%), dan rendah sebanyak 70 responden (55,1%). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan. Bahwa siswa akan termotivasi belajar bila keluarga ataupun orang tua peduli dengan permasalahan yang dirasakan anak, dan memberi arahan ataupun solusi dari masalah yang dirasakan anak, yaitu dengan perhatian dan kepedulian keluarga ataupun orang tua kepada anak, hingga anak dapat belajar dengan baik. Perhatian serta pujian berprestasi bisa merangsang siswa untuk belajar lebih baik lagi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya. (Alhafid and AN dalam Ibrahim et al., 2020). Hasil dukungan sosial rendah dikarenakan banyak orang tua yang sibuk bekerja, kurang memperhatikan anak yang sedang melakukan pembelajaran dari rumah, padahal dimasa pandemiseperti ini sangat dibutuhkannya dukungan untuk siswa-siswi agar selalu tetap semangat mengikuti pembelajaran

online dan bertanggung jawab terhadap tugas sekolahnya.

4. Gambaran motivasi belajar

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 127 responden memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 48 responden (37,8%), dan rendah sebanyak 79 responden (62,2%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Lingkungan belajar yang diciptakan sepanjang pembelajaran online ikut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, bila dalam pembelajaran tatap muka guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk melindungi motivasi belajar siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Lain halnya dengan keadaan pembelajaran online yang menyebabkan guru kesulitan untuk mengendalikan serta mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, sebab berbeda tempat dengan peserta didik. Kondisi seperti ini menyebabkan motivasi belajar siswa bisa menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. (Cahyani et al., 2020).

Hasil motivasi belajar rendah dikarenakan siswa harus belajar jarak jauh selama pandemi ini, lingkungan yang kurang kondusif, dituntut untuk belajar dan memahami pelajaran sendiri tanpa adanya teman dan guru, hal itu membuat siswa merasa bosan dan jenuh jika harus belajar seorang diri setiap harinya. Maka dari itu banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi dalam belajar selama pembelajaran online ini.

5. Gambaran hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan analisis bivariat antara hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di SMK Yarsi Medika Tahun 2021. Dari 127 responden diperoleh bahwa dukungan sosial tinggi dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 36 responden (63,2%), dan dukungan sosial rendah dengan motivasi belajar rendah sebanyak 58 responden (82,9%). Maka berdasarkan hasil uji chi-square di dapatkan P-value 0,000 dimana nilai tersebut lebih $\leq 0,05$ hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di SMK Yarsi Medika Tahun 2021. Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa, sedangkan jika semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar rendah pada masa pandemi ini meliputi aspek internal dan eksternal. Aspek internal salah satunya ialah minat dari peserta didik jika minat atau keinginan belajar menurun maka dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Aspek eksternal yang bisa mempengaruhi motivasi belajar yakni keadaan lingkungan belajar yang kondusif guru, teman, keluarga dan sarana prasarana. Pada masa pandemi ini siswa melaksanakan pembelajaran di rumah serta kasus yang sering muncul yakni, lingkungan belajar yang kurang kondusif karena ada yang tinggal dekat dengan jalan raya sehingga suara kendaraan dapat mengganggu dalam proses belajar. Permasalahan yang terjadi pada guru ialah dalam penerapan pembelajaran online membuatnya harus ekstra dalam mengajar terutama dalam metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Rasa bosan ini yang sering terjadi pada peserta didik karena guru kerap kali memberikan materi, tugas setiap harinya, ditambah siswa harus memahami materi secara mandiri, keterbatasan diskusi dengan teman,

serta metode penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik.

Keluarga, sarana dan prasarana termasuk hal yang cukup berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Pada situasi seperti ini banyak orang tua yang memang disibukan dalam urusan pekerjaan sehingga tidak sempat mendampingi anaknya saat belajar. Kurangnya dukungan dari orang tua baik dari segi emosional maupun finansial karena tidak semua siswa memiliki keluarga yang harmonis atau sadar akan pentingnya perhatian, dan kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda sehingga banyak siswa yang mengeluhkan perihal kuota belajar. Seluruh permasalahan yang sudah disebutkan di atas sering terjadi pada peserta didik saat menjalankan pembelajaran dimasa paandemi seperti ini.

Permasalahan ini harus segera ditangani jika tidak segera ditangani maka akan timbul masalah-masalah baru, berikut upaya atau solusi yang bisa dilakukan yaitu. (Mansyur, 2020) :

- a. Materi pelajaran serta metode belajar perlu dipadukan dengan berbagai strategi yang dapat dilakukan guru secara kreatif untuk meningkatkan daya tarik dalam belajar seperti membuat animasi, audio visual, media cetak dan lain sebagainya, dengan adanya metode baru pada saat belajar dapat mempengaruhi psikologis siswa dalam membangkitkan semangat dan minat untuk belajar.
 - b. Pembelajaran online menuntut orang tua menjadi pengganti guru selama belajar di rumah. Orang tua yang sebelumnya menghabiskan waktunya untuk bekerja, saat ini kembali mengaktifkan peranannya secara total untuk mengawasi anak di rumah. Situasi kiris Covid-19 membutuhkan peranan orang tua dengan cara bekerja sama dalam upaya menyelamatkan diri anak sekaligus waktu belajar anak.
 - c. Fasilitas yang harus disediakan orang tua untuk menunjang pembelajaran online ini seperti: meja, bangku, buku, alat tulis, kuota, dan handphone atau gadget yang bisa digunakan untuk mengakses internet.
 - d. Perhatian orang tua wajib diberikan kepada anak selain untuk mengevaluasi belajar anak, juga diharapkan dapat membangkitkan motivasi anak agar tetap semangat dalam mengikuti belajar online.
6. Keterbatasan penelitian
- a. Tingkat pemahaman yang bereda-beda antara responden satu dengan yang lain untuk memahami isi dari kuesioner, sehingga peneliti harus menjelaskan sedetail mungkin.
 - b. Pengumpulan data menggunakan link kuesioner memunculkan potensi untuk menjawab tidak jujur. keterbatasan lainnya adalah waktu penelitian yang terjeda karena libur lebaran.
 - c. Penelitian ini dilakukan pada saat adanya pandemi covid-19 yang menyerang seluruh wilayah Indonesia, sehingga menyebabkan peneliti kesulitan dalam melakukan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan peneliti hasil yang diperoleh dari 127 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas pemberian dukungan sosial pada siswa menunjukkan dukungan sosial rendah sebanyak 70 responden (55,1%), mayoritas motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online menunjukkan hasil

motivasi belajar rendah sebanyak 79 responden (62,2%), dan didapatkan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di SMK Yarsi Medika dengan P -value $0,000 \leq 0,05$. Yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. Psikologi Universitas Negeri Surabaya*, 1–6.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ibrahim, I. D. K., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahman. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran E-Learning Masa Pandemi Covid-19. Manajemen Bisnis*, 2(2), 265–278.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Mansyur, A. R. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nurdiyanti, R. P., & Christiana, E. (2013). *pengaruh tingkat keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin siswa di SMA*. 01, 256–266.
- Sari, R. P., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 11.
- Tobing, W., & Riczky, A. M. (2020). *HUBUNGAN COVID 19 TERHADAP SEKTOR PENDIDIKAN, EKONOMI DAN PERTANIAN (EKOLOGI) DI INDONESIA*. 1(5), 613–628.
- Zerlinda, S. V. P., & Purnama, A. (2019). *Kontrol Diri Dengan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja*. 4(1), 62–70.

